|  |
| --- |
| logo UEU kecil |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2016/2017** |
| **PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH UMUM (PAMU)** |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata Kuliah** | **:** | Partai Politik dan Pemilihan Umum | **Kode MK** | **:** | - |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | **:** | - | **Bobot MK** | **:** | 3 sks |
| **Dosen Pengampu** | **:** | Dr. Herman Kadir, S.H., M.Hum. | **Kode Dosen** | **:** | - |
| **Alokasi Waktu** | **:** | Tatap muka 14 x 180 menit, tidak ada praktik, tidak ada online |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Mahasiswa mampu memahami Pengertian Partai Politik dan Pemilihan Umum serta menerapkannya dalam penulisan karya tulis ilmiah.
2. Mahasiswa mampu memahami Pengertian Asas-Asas dan Tujuan Partai Politik dan Pemilihan Umum, Pembentukan dan Pembubaran Partai Politik, Institusi Penyelenggara Pemilihan Umum, Perselisihan Hasil Pemilihan Umum.
 |
|  |  |  |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami penjelasan tentang Partai Politik dan Pemilihan Umum. | Pengantar :Kontrak pembelajaran, pengertian tentang Partai Politik dan Pemilihan Umum. | 1. *Class discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Partai Politik dan Pemilihan Umum dengan benar. |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami pengertian tentang Partai Politik, dasar hukum, Pengertian partai politik, tipe partai politik dan pendapat Para Ahli Partai politik. | Pengertian tentang Partai Politik.  | 1. *class discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang Partai Politik, dasar hukum, Pengertian partai politik, tipe partai politik dan pendapat Para Ahli Partai politik dengan benar. |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami pengertian Pemilu, tujuan pemilu, fungsi pemilu, asas-asas pemilu, perselisihan hasil pemilu.  | Pengertian tentang Pemilihan Umum. | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Pemilu, tujuan pemilu, fungsi pemilu, asas-asas pemilu, perselisihan hasil pemilu dengan benar. |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami pengertian Partisipasi warga dalam proses politik, landasan, mode, bentuk partisipasi politik. | Partisipasi warga dalam proses politik. | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Partisipasi warga dalam proses politik, landasan, mode, bentuk partisipasi politik dengan benar. |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami Mekanisme penanganan pelanggaran dan administrasi pemilu, hukum pemilu, jenis pelanggaran pemilu, lembaga penegak hukum pemilu, penanganan pelanggaran pemilu, pelanggaran administrasi pemilu, sengketa proses pemilu. | Mekanisme penanganan pelanggaran dan administrasi pemilu. | 1. *Class Discussion, case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan pelanggaran dan administrasi pemilu, hukum pemilu, jenis pelanggaran pemilu, lembaga penegak hukum pemilu, penanganan pelanggaran pemilu, pelanggaran administrasi pemilu, sengketa proses pemilu dengan benar. |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami Penanganan tindak tindak pidana pemilu, batasan tindak pidana pemilu, subjek pemilu, penanganan tindak pidana pemilu, penanganan tindak pidana pemilukada. | Penanganan tindak tindak pidana pemilu. | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan Penanganan tindak tindak pidana pemilu, batasan tindak pidana pemilu, subjek pemilu, penanganan tindak pidana pemilu, penanganan tindak pidana pemilukada dengan benar. |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami Perbandingan hukum pemilu di beberapa negara amerika, Malaysia dan singapura. | Perbandingan hukum pemilu di beberapa negara. | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, tugas makalah.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan Perbandingan hukum pemilu di beberapa negara amerika, Malaysia dan singapura dengan benar. |
| 8 | Mahasiswa mampu memahami mekanisme pengisian jabatan negara, pengertian pejabat negara dan pengisian jabatan negara  | Mekanisme Pengisian Jabatan Negara.  | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme pengisian jabatan negara, pengertian pejabat negara dan mekanisme pengisian jabatan negara dengan benar. |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami trias politica di indonesia dan badan eksekutif, legislatif dan yudikatif diindonesia. | Konsepsi Trias politica dalam negara modern. | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan trias politica di indonesia dan badan eksekutif, legislatif dan yudikatif diindonesia dengan benar. |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami pengertian Presidential threshold dan parliamentery threshold pada pelaksanaan pemilu dan mekanisme penerapan Presidential threshold. | Presidential threshold dan parliamentery threshold pada pelaksanaan pemilu. | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media :kelas, komputer, LCD, whiteboard,web,*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Presidential threshold dan parliamentery threshold pada pelaksanaan pemilu dan mekanisme penerapan Presidential threshold dengan benar. |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 11 | Mahasiswa mampu memahami pengertian Kode etik penanganan pelanggaran penyelenggara pemilu dan subjek/objek perkara di DKPP.  | Kode etik dan penanganan pelanggaran penyelenggara pemilu.  | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Kode etik penanganan pelanggaran penyelenggara pemilu dan subjek/objek perkara di DKPP dengan benar. |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami Pedoman beracara sengketa hasil Pilpres, dasar hukum, para pihak, obyek dan tenggang waktu PHPU Pilpres di indonesia. | Pedoman beracara sengketa hasil Pilpres di Indonesia. | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pedoman beracara sengketa hasil Pilpres, dasar hukum, para pihak, obyek dan tenggang waktu PHPU Pilpres di indonesia dengan benar. |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami sistem pemilihan Presiden negara amerika dan negara indonesia. | Sistem pemilihan Presiden dari beberapa negara. | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | * Fajlurrahman Jurdi, Pengantar Hukum Pemilihan umum.
* Uu Nurul Huda Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia.
 | Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pemilihan Presiden negara amerika dan negara indonesia dengan benar. |
| 14 | Mahasiswa mampu memahami tugas makalah-makalah Partai Politik dan Pemilihan Umum. | Tugas-tugas Makalah Partai Politik dan Pemilihan Umum. | 1. *Class Discussion, Case Study.*
2. *Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.*
 | Tugas-tugas Makalah Partai Politik dan Pemilihan Umum. | Mahasiswa mampu menjelaskan Tugas masing- masing makalah Partai Politik dan Pemilihan Umum. |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSEDUR** | **BENTUK** | **SEKOR> 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR <45****( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *Pretest test* | Tes Lisan(UTS) | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Partai Politik dan Pemilihan Umum dengan benar. | Mahasiswa mampu sebagian menjelaskan tentang Partai Politik dan Pemilihan Umum dengan benar. | Mahasiswa hanya menjelaskan Pemilihan Umum dengan Benar. | Mahasiswa hanya menjelaskan Pemilihan Umum kurang Benar. | Tidak menjelaskan tentang Partai Politik dan Pemilihan Umum dengan benar. | 5 % |
| 2 | *Pretest test dan post test*  | Tes lisan(UTS)  | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang Partai Politik, dasar hukum, Pengertian partai politik, tipe partai politik dan pendapat Para Ahli Partai politik dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang Partai Politik, dasar hukum, Pengertian partai politik, tipe partai politik dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang Pengertian partai politik, tipe partai politik dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang Pengertian partai politik, tipe partai politik kurang benar. | Tidak enjelaskan pengertian tentang Partai Politik, dasar hukum, Pengertian partai politik, tipe partai politik dan pendapat Para Ahli Partai politik dengan benar. | 5 % |
| 3 | *Pre test, Progres test* dan *post test* | Tes lisan(UTS)  | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Pemilu, tujuan pemilu, fungsi pemilu, asas-asas pemilu, perselisihan hasil pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Pemilu, tujuan pemilu, fungsi pemilu, asas-asas pemilu, perselisihan hasil pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Pemilu, tujuan pemilu, fungsi pemilu, asas-asas pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Pemilu, tujuan pemilu, fungsi pemilu kurang benar. | Tidak menjelaskan pengertian Pemilu, tujuan pemilu, fungsi pemilu, asas-asas pemilu, perselisihan hasil pemilu dengan benar. | 5 % |
| **SESI** | **PROSEDUR** | **BENTUK** | **SEKOR> 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR <45****( E )** | **BOBOT** |
| 4 | *Pre test* dan *post test* | Tes lisan(UTS)  | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Partisipasi warga dalam proses politik, landasan, mode, bentuk partisipasi politik dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Partisipasi warga dalam proses politik, landasan, mode dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Partisipasi warga dalam proses politik, landasan dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Partisipasi warga dalam proses politik, landasan kurang benar. | Tidak enjelaskan pengertian Partisipasi warga dalam proses politik, landasan, mode, bentuk partisipasi politik dengan benar. | 5 % |
| 5 | *Pre test dan Post test* | Tes lisan  | Mahasiswa mampu menjelaskan pelanggaran dan administrasi pemilu, hukum pemilu, jenis pelanggaran pemilu, lembaga penegak hukum pemilu, penanganan pelanggaran pemilu, pelanggaran administrasi pemilu, sengketa proses pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pelanggaran dan administrasi pemilu, hukum pemilu, jenis pelanggaran pemilu, lembaga penegak hukum pemilu, penanganan pelanggaran pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pelanggaran dan administrasi pemilu, hukum pemilu, jenis pelanggaran pemilu, lembaga penegak hukum pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pelanggaran dan administrasi pemilu, hukum pemilu, jenis pelanggaran pemilu, lembaga penegak hukum pemilu kurang benar. | Tidak menjelaskan pelanggaran dan administrasi pemilu, hukum pemilu, jenis pelanggaran pemilu, lembaga penegak hukum pemilu kurang benar. | 0 % |
| 6 | *Post test* | Tes lisan  | Mahasiswa mampu menjelaskan Penanganan tindak tindak pidana pemilu, batasan tindak pidana pemilu, subjek pemilu, penanganan tindak pidana pemilu, penanganan tindak pidana pemilukada dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Penanganan tindak tindak pidana pemilu, batasan tindak pidana pemilu, subjek pemilu, penanganan tindak pidana pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Penanganan tindak tindak pidana pemilu, batasan tindak pidana pemilu, subjek pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Penanganan tindak tindak pidana pemilu, batasan tindak pidana pemilu, subjek pemilu kurang benar. | tidak menjelaskan Penanganan tindak tindak pidana pemilu, batasan tindak pidana pemilu, subjek pemilu dengan benar. | 0 % |
| **SESI** | **PROSEDUR** | **BENTUK** | **SEKOR> 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR <45****( E )** | **BOBOT** |
| 7 | *Pre test dan Post test* | Tes tulisan (UTS) dan tugas makalah | Mahasiswa mampu menjelaskan Perbandingan hukum pemilu di beberapa negara amerika, Malaysia dan singapura dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Perbandingan hukum pemilu di beberapa negara amerika, Malaysia dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Perbandingan hukum pemilu di beberapa negara amerika dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Perbandingan hukum pemilu di beberapa negara amerika kurang benar. | tidak menjelaskan Perbandingan hukum pemilu di beberapa negara amerika, Malaysia dan singapura dengan benar. | 30 % |
| 8 | *Pre test dan Post test* | Presentasi, diskusi, Tes lisan  | Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme pengisian jabatan negara, pengertian pejabat negara dan mekanisme pengisian jabatan negara dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme pengisian jabatan negara, pengertian pejabat negara dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme pengisian jabatan negara dengan benar. | menjelaskan mekanisme pengisian jabatan negara kurang benar. | tidak menjelaskan mekanisme pengisian jabatan negara, pengertian pejabat negara dengan benar. | 0 % |
| 9 | *Pre test dan Post test*  | Presentasi, diskusi, Tes lisan | Mahasiswa mampu menjelaskan trias politica di indonesia dan badan eksekutif, legislatif dan yudikatif diindonesia dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan trias politica di indonesia dan badan eksekutif, legislatif dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan trias politica di indonesia dan badan eksekutif, dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan trias politica di indonesia dan badan eksekutif, legislatif kurang benar. | Tidak menjelaskan trias politica di indonesia dan badan eksekutif, legislatif dan yudikatif diindonesia dengan benar. | 0 % |
| 10 | *Progress test* dan *post test* | Presentasi, diskusi, Tes lisan | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Presidential threshold dan parliamentery threshold pada pelaksanaan pemilu dan mekanisme penerapan Presidential threshold dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian parliamentery threshold pada pelaksanaan pemilu dan mekanisme penerapan Presidential threshold dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Presidential threshold pada pelaksanaan pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Presidential threshold pada pelaksanaan pemilu kurang benar. | Tidak menjelaskan pengertian Presidential threshold pada pelaksanaan pemilu kurang benar. | 0 % |
| **SESI** | **PROSEDUR** | **BENTUK** | **SEKOR> 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR <45****( E )** | **BOBOT** |
| 11 | *Pre test dan Post test* | Presentasi, diskusi, Tes lisan | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Kode etik penanganan pelanggaran penyelenggara pemilu dan subjek/objek perkara di DKPP dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Kode etik penanganan pelanggaran penyelenggara pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian subjek/objek perkara di DKPP dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian subjek/objek perkara di DKPP kurang benar. | Tidak menjelaskan pengertian Kode etik penanganan pelanggaran penyelenggara pemilu dan subjek/objek perkara di DKPP dengan benar. | 0 % |
| 12 | *Pre test dan Post test* | Presentasi, diskusi, Tes lisan | Mahasiswa mampu menjelaskan Pedoman beracara sengketa hasil Pilpres, dasar hukum, para pihak, obyek dan tenggang waktu PHPU Pilpres di indonesia dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Pedoman beracara sengketa hasil Pilpres, dasar hukum, para pihak dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Pedoman beracara sengketa hasil Pilpres, dasar hukum, tenggang waktu PHPU Pilpres di indonesia dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Pedoman beracara sengketa hasil Pilpres, dasar hukum, tenggang waktu PHPU Pilpres di indonesia kurang benar. | tidak menjelaskan Pedoman beracara sengketa hasil Pilpres, dasar hukum, para pihak, obyek dan tenggang waktu PHPU Pilpres di indonesia dengan benar. | 0 % |
| 13 | *Pre test dan Post test* | Presentasi, diskusi, Tes lisan | Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pemilihan Presiden negara amerika dan negara indonesia dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pemilihan Presiden negara amerika dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pemilihan Presiden negara indonesia dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pemilihan Presiden negara indonesia kurang benar. | Tidak menjelaskan sistem pemilihan Presiden negara amerika dan negara indonesia dengan benar. | 0 % |
| 14 | *Pre test dan Post test* | Presentasi,Tes Tulisan Makalah(UAS) | Mahasiswa mampu menjelaskan Tugas masing-masing makalah Partai Politik dan Pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan sebagian Tugas masing-masing makalah Partai Politik dan Pemilu Negara dengan benar. | Mahasiswa menjelaskan dengan tidak lancar Tugas masing-masing makalah Partai Politik dan Pemilu dengan benar. | Mahasiswa mampu menjelaskan Tugas masing-masing makalah kurang benar. | Tidak mampu menjelaskan Tugas masing-masing makalah dengan benar. | 30 % |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 20 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30 %

**Jakarta, 27 Juni 2019**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**.......................................... Dr. Herman Kadir, S.H., M.Hum.**